

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini yang dikaji yaitu tentang guru berkarakter di era digital dan implementasinya pada masa revolusi industri 4.0 di SMP Plus Isyhar Prambon. Penelitian kualitatif merupakan metodologi penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan komprehensif terhadap fenomena alamiah. Pendekatan ini mengandalkan deskripsi rinci tentang fenomena yang diamati dan diteliti dengan tujuan guna mengungkap makna dan esensi dari fenomena tersebut.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berarti peneliti melakukan penelitian secara langsung tentang guru berkarakter di era digital dan implementasinya pada masa revolusi industri 4.0 di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk dengan mencari data melalui pengamatan, wawancara dan pengambilan gambar. Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, baik itu di perusahaan, lembaga pendidikan, maupun tempat lainnya. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data primer melalui berbagai bentuk seperti wawancara, pengamatan serta pengambilan gambar. Tujuan utama penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara mendalam dan komprehensif berbagai aspek terkait dengan unit sosial, individu, kelompok,

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89-90.

atau masyarakat yang diteliti. Hal ini meliputi latar belakang, kondisi saat ini, dan interaksi mereka dengan lingkungannya.²

Peneliti berusaha untuk menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti, tanpa melakukan interpretasi atau analisis yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan yang diteliti menjadikannya sumber informasi yang penting guna menentukan hasil penelitian.³ Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dikategorikan menjadi dua yaitu partisipan dan non partisipan. Partisipan melibatkan peneliti dalam kegiatan yang diteliti secara langsung, sedangkan non partisipan menempatkan peneliti sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti.

Di lokasi penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan terhadap objek penelitian yaitu guru di SMP Plus Isyhar Prambon. Peran peneliti meliputi melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan perilaku guru di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas, mewawancarai para guru guna menggali informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan dan praktek mereka dalam mengajar, mengumpulkan dokumentasi yang relevan dengan penelitian seperti dokumen sekolah, foto, dan video.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 80.

³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 95-96.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang diteliti adalah SMP Plus Isyhar Prambon yang beralamat di Dsn. Grompol Ds. Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

Lalu untuk alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu didasarkan pada pertimbangan yaitu SMP Plus Isyhar Prambon merupakan sekolah yang memiliki yayasan yang sama dengan pondok pesantren, yaitu pondok pesantren isyhar prambon. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena beberapa alasan, salah satunya adalah kedekatan lokasi dengan tempat tinggal peneliti. Hal ini memudahkan akses peneliti guna melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang akan dikaji.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu pada asal mula data yang diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua kategori:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian dan dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian. Subjek penelitian (individu atau kelompok yang secara langsung terlibat dalam penelitian dan menjadi sumber data utama) dalam penelitian ini subjek penelitian adalah para guru di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk. Sedangkan

dokumen dapat berupa catatan pribadi, jurnal, hasil karya, dan lain sebagainya yang memberikan informasi tentang subjek penelitian dan pengalaman mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain dan informan. Dokumen ini dapat berupa laporan penelitian, artikel ilmiah, buku, dan lain sebagainya yang memberikan informasi tentang konteks penelitian atau topik yang diteliti. Sedangkan informan adalah individu yang tidak terlibat secara langsung dalam penelitian, tetapi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data atau informasi yang valid dan akurat. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan sekitarnya. Proses observasi ini dilakukan secara

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

berkelanjutan guna mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh terkait suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.⁵

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁶

Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamatan) guna melihat kejadian di lapangan yang berhubungan dengan guru berkarakter di era digital.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Teknik ini melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan informan guna mendapatkan informasi dan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara lisan, baik individual maupun berkelompok.⁷

Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kepala SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk tentang guru berkarakter dan implementasinya di era digital.

⁵Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (2016), 26.

⁶Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2022), 116.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

- b) Guru- guru lainnya. Seperti guru PAI, guru PPKN, , dan peserta didik di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk tentang guru berkarakter dan implementasinya di era digital.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen atau artefak guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti buku, arsip, laporan, surat-meyurat, foto, video, rekaman audio dan lain sebagainya.⁸ Sumber data dalam metode dokumentasi dapat diperoleh dari berbagai macam, seperti catatan pribadi, transkrip hasil wawancara, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

Data-data ini kemudian dianalisis guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya seperti observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis guna mengolah, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama analisis data adalah guna menemukan pola, makna, dan temuan yang relevan dengan topik penelitian.⁹

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

⁹Ibid, 244.

Teknik analisis kualitatif merupakan serangkaian metode yang digunakan guna menganalisis data kualitatif, yaitu data yang berupa teks, gambar, audio, ataupun video. Teknik ini bertujuan untuk memahami makna dan pola yang terkandung dalam data kualitatif dan menghasilkan temuan penelitian yang mendalam dan bermakna. Proses analisis kualitatif umumnya dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan proses meringkat, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk menganalisis guru berkarakter dan implementasinya di era digital melalui penjelasan singkat, arahan, pengabaian yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mengolah dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram, ataupun narasi. Tujuan utama penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman data, meningkatkan komunikasi, memudahkan analisis, dan memperkuat kesimpulan. Sedangkan dalam konteks penelitian, penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan data yang relevan dengan teori dan fenomena di lapangan, menilai secara langsung apa yang terjadi di lapangan serta mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan tentatif. Kesimpulan ini dapat berubah apabila dalam proses pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat guna mendukungnya. Peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan harapan dapat memberikan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data uji kredibilitas atau pemastian kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan, ketekunan pengamatan peneliti, dan triangulasi.¹⁰

Peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, metode dan waktu. Tujuan utama triangulasi adalah guna meningkatkan kredibilitas dan validitas data penelitian. Terdapat tiga jenis triangulasi yang umum digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber guna meningkatkan kredibilitas data. Peneliti membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah, guru PAI, guru PPKN, dan siswa guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 17

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penggalan data, peneliti perlu melakukan beberapa tahap persiapan, yaitu menyiapkan peralatan penelitian seperti alat tulis, alat perekam, kamera dan komputer. Kemudian pengkajian lapangan guna mendapatkan gambaran awal tentang lokasi penelitian, budaya masyarakat setempat, dan potensi kendala yang mungkin dihadapi. Setelah itu pengurusan surat izin yang didapatkan dari pihak-pihak yang berwenang seperti institusi, pemerintah daerah dan lain-lain.

2. Tahap Penggalan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Tahap ini melibatkan berbagai kegiatan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk mengolah, memahami, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini melibatkan beberapa langkah penting yaitu pengorganisasian data, reduksi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang memuat seluruh informasi dan temuan yang diperoleh dari penelitian. Laporan penelitian harus disusun secara sistematis, jelas dan terstruktur dengan mengikuti format dan pedoman yang telah ditentukan.

